

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Serial drama Korea *HUSH* ini memiliki representasi beberapa pelanggaran kode etik jurnalistik, diantaranya ialah pemalsuan fakta dalam sebuah pemberitaan, penerbitan berita bohong, sikap tidak independen, ketidakberimbangan dalam perilisan sebuah berita, melanggar kemerdekaan dan kebebasan pers, sikap tidak profesional, hingga penerimaan gratifikasi dan suap.

Dari lima kasus yang terdapat dalam drama ini, representasi tentang pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan dengan penggunaan tanda dan alur cerita seperti yang telah penulis paparkan pada bab II dan III. Penggunaan tanda dan alur cerita dalam serial drama ini nyata, sehingga membuat pemirsa dapat memahami terdapatnya praktik pelanggaran kode etik jurnalistik.

Secara umum, pesan-pesan kebaikan yang ingin disampaikan dari adanya penggambaran pelanggaran kode etik jurnalistik dalam serial drama ini sesuai dengan tafsir dari ayat-ayat Al-Quran dalam penelitian ini, yang intinya menjelaskan tentang seruan supaya manusia berbuat kebaikan dan tidak membuat kerusakan di bumi, selalu mengerjakan sesuatu sesuai dengan perintah Allah, senantiasa menegakkan keadilan, peringatan dari Allah untuk selalu meneliti kembali berita-berita yang ada supaya tidak mencelakakan suatu kaum, dan juga larangan untuk melakukan suap. Tafsir-tafsir tersebut merupakan kajian dari ilmu Al-Quran oleh para mufasir, seperti M. Quraish Shihab dan Sayyid Quthb.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah referensi di bidang komunikasi dan kejournalistikan dalam perspektif Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi potret gambaran media massa berupa media cetak dan *online* seperti yang terdapat dalam kasus di drama ini.

Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan riset atau meneliti terkait ilmu komunikasi dan kejournalistikan dalam perspektif komunikasi Islam pada drama atau film, namun dianalisis melalui antropologi sosial budaya di mana kode etik jurnalistik tersebut dilaksanakan.

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa IAIN Kediri.